



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Carolus Linnaeus

Bapak Taksonomi Modern

Norrattri & Hanatri



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Carolur Linnaeus : Bapak Taksonomi Dunia

Penulis : Norratrri
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia,
Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Hanatri
Editor Naskah : Titin Anggun Purba
Editor Visual : Randi Ramliyana
Desainer : Dono Merdiko

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-118-648-5
978-623-118-649-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 7/12, Oregano, Abcissa, Fuzzy Bubbles
iv, 108 hlm: 14 × 21 cm.

Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku tersayang.

Mari membaca dan temukan keajaiban dalam buku ini. Kalian akan menemukan petualangan seru yang akan mengajarkan banyak hal.

Cerita yang asyik dan gambar yang indah membuat buku ini menarik untuk menjadi sahabat terbaik kalian.

Yuk, ajak orang tua dan teman-teman membaca bersama.

Selamat membaca.

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001

Pesan Untuk Pembaca

Oryza sativa, *Phantera tigris*, *Solanum tuberosum*. Apakah teman-teman pernah mendengar kata-kata ini? Ya betul. Ini adalah nama Latin/ilmiah dari padi, harimau, dan kentang.

Carolus Linnaeus adalah yang sosok yang menciptakan penamaan tumbuhan dan hewan secara binomial sehingga ia mendapat julukan Bapak Taksonomi Modern.

Yuk, kita ikuti kisah hidup Carolus Linnaeus yang seru dan berliku!

Surakarta, 2023

Penulis

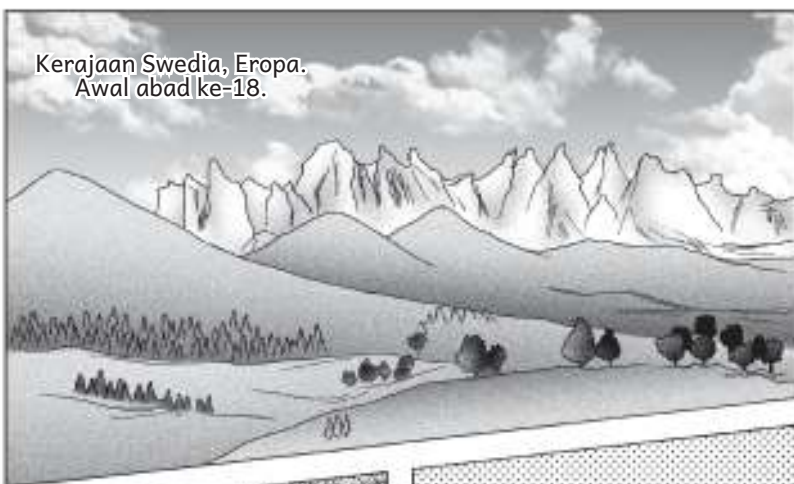


Carolus Linnaeus

Bapak Taksonomi Modern



Kerajaan Swedia, Eropa.
Awal abad ke-18.



Desa Stenbrohult,
provinsi Smaland,
Swedia Utara.



Iya, Ayah.





Carl Nillson Linnaeus lahir di Rashult, provinsi Smaland, Swedia pada 23 Mei 1707.

Wah, hebat! Rasanya seperti apa, ya?



Ayah Carl bernama Nils Ingemarsson Linnaeus, seorang *minister** dari desa Stenbrohult. Ibunya bernama Christina Broderonia, putri dari *minister* Stenbrohult sebelumnya.



Pada awal abad 18 di Swedia hanya orang kaya yang mampu memiliki kebun untuk kesenangan, tetapi ayah Carl berbeda.

Nils memiliki kebun yang indah di rumahnya karena ketertarikannya pada tumbuhan.



* *minister* = seseorang yang diberi tanggung jawab untuk menjadi pendeta dan mengurus gereja (komunitas jemaat gereja).



Hari ini kita akan belajar bahasa Latin.

Hafalkan kata-kata ini.



Sebagai anak pertama dari lima bersaudara, Nils dan Christina sangat berharap Carl dapat mengikuti jejak Nils sebagai seorang *minister*. Oleh karena itu, Carl mendapat pendidikan bahasa Latin, Agama, dan Geografi.

Mulai minggu depan kamu akan tinggal dengan Johan Telander di Vaxjo.



Kamu sudah cukup umur dan ayah ingin kamu bersekolah di Vaxjo. Johan Telander seorang mahasiswa yang baik. Ayah yakin dia dapat mengajarmu agar diterima sekolah di Vaxjo.



Ibu ingin kamu menjadi *minister* seperti ayahmu. Ayah juga berharap begitu, kan?

Iya, itu benar.



Jangan mengecewakan harapan kami. Belajarlah yang rajin, Carl.

Baik.

Pada usia 7 tahun Carl tinggal di Vaxjo bersama Johan Telander seorang siswa tingkat akhir yang memberikan tutor pada Carl.



Ini kan sudah aku ajarkan sebelumnya! Kenapa tidak bisa?!

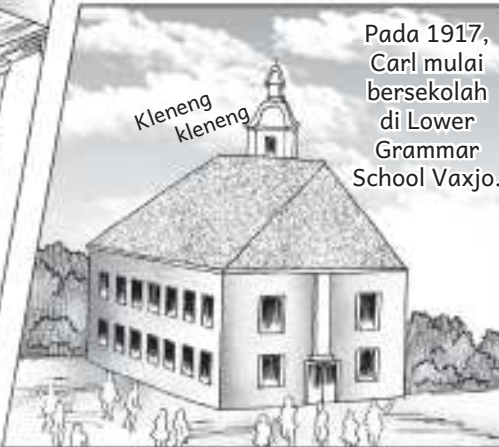
Ma.. maaf.

Johan adalah guru yang sangat keras, ia tidak segan-segan memukul Carl jika Carl tidak belajar dengan baik.

Kerjakan dari awal lagi!
Jangan sampai salah!

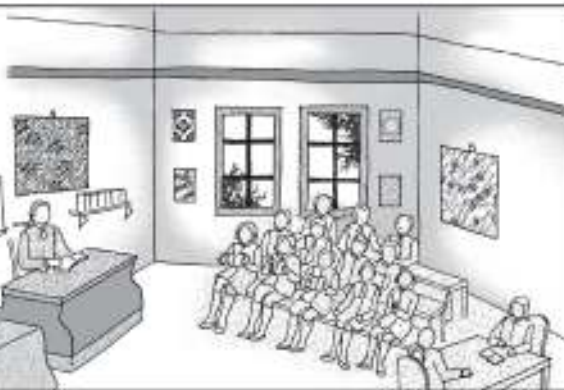


Ba..baik.



Pada 1917, Carl mulai bersekolah di Lower Grammar School Vaxjo.

Guru-guru di sekolah pada abad ke-18 sangatlah keras dalam mendidik siswa. Selain itu, buku masih merupakan barang langka dan mewah, oleh karena itu setiap siswa harus mendengar dan belajar dengan baik.





* Bunga *Foratmigej* = Bunga *water forget me not*, bernama latin *Myosotis scorpioides*.





* Botani = Ilmu yang mempelajari tentang tumbuh-tumbuhan, seperti genetika, pertumbuhan, reproduksi, metabolisme, perkembangan, dan lain-lain.



dr. Rothman juga seorang botanis, kamu dapat belajar darinya Carl.

Wah, benarkah!?

Perkenalan Carl dengan dr. Rothman membuat Carl semakin tertarik dengan ilmu botani dan ilmu pengobatan kedokteran.



Pada 1724 Carl melanjutkan sekolah di Vaxjo Gymnasium*, tempat dr. Rothman mengajar sebagai guru sejarah alam.



Di sekolah ini Carl belajar Teologi (ilmu agama), Matematika, Sastra Yunani, dan Ibrani sesuai kurikulum yang dirancang bagi siswa yang akan mengabdikan hidupnya pada gereja sebagai hamba Tuhan atau pendeta.



Apa aku punya pilihan lain ya? Aku tidak tertarik menjadi pendeta.




Hei, Carl! Kenapa kamu murung begitu?

Ah, tidak.

Oh ya, Ayahmu datang ke sekolah, loh.

Eh!?

* Gymnasium = Sekolah yang ditujukan bagi siswa yang ingin melanjutkan ke universitas.



Carolus Linnaeus
Ketika bersekolah
di Vaxjo sering
menjelajah
daerah-daerah baru.



Saya ingin menanyakan perkembangan belajar anak saya. Apakah dia bisa meneruskan ke jenjang sarjana dan menjadi pendeta setelah lulus dari sini?







* Pada abad ke-18 jurusan kedokteran dan profesi dokter masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat umum, bahkan dianggap lebih rendah dari tukang kayu dan tukang jahit.

** Joseph Pitton de Tournefort adalah seorang botanis Prancis.



Apa kau pernah mendengar tentang jenis kelamin pada tumbuhan, Carl?

Ya, menurut Tuan Sebastian Valliant* begitu.

Hah? Apakah hal itu ada, Dokter?

dr. Rothman menunjukkan pada Carl bahwa botani adalah ilmu yang penting.

Pada 1727 Carl masuk ke Universitas Lund di Skane.

Namun, saat itu jurusan kedokteran Lund sangat kekurangan sumber daya.

Carl memakai nama Latin Carolus Linnaeus saat mendaftarkan diri.

Carl menyewa kamar di rumah seorang dokter lokal yang juga seorang pengajar/profesor di Universitas bernama dr. Kilian Stobaeus.



Dokter Stobaeus, Anda memiliki banyak sekali koleksi buku di perpustakaan Anda, bolehkan saya membacanya?



Buku-buku itu adalah koleksiku yang berharga, tidak akan kuizinkan sembarangan orang menyentuhnya. Kau mengerti, Linnaeus!

I..iya, Dokter. Saya mengerti.

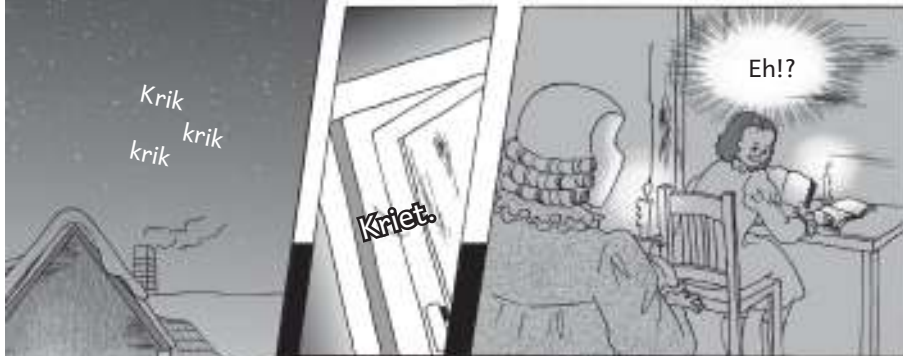
*Sebastian Valliant adalah seorang botanis Prancis.





Atas bantuan mahasiswa Jerman, David Samuel Koylas, Carolus diam-diam membaca buku-buku dari perpustakaan Dr Stobaeus pada malam hari dan mengembalikan buku-buku itu sebelum dr. Stobaeus bangun keesokan harinya.









Carl sering pergi bersama dr. Stobaeus mengunjungi pasien-pasiennya. Carl juga tidak perlu membayar untuk dapat mengikuti kuliah yang diberikan dr. Stobaeus di universitas.



Bersama-sama teman kuliahnya Carl juga sering bepegian menjelajahi flora di daerah Skane.



Carl,
ada tamu
untukmu.



Carl,
bagaimana
kabarmu?



Dokter
Rothman?

Aku sehat-sehat
saja, dr. Stobaeus
sangat baik
padaku.



Syukurlah
kalau begitu.

Ya, aku senang
walaupun di sini
pengajar dan
perlengkapan
sangatlah kurang di
jurusan kedokteran,
tetapi dr. Stobaeus
memperbolehkan
aku membaca buku
koleksinya.





Hari ini Profesor Rudbeck akan memberi kuliah.

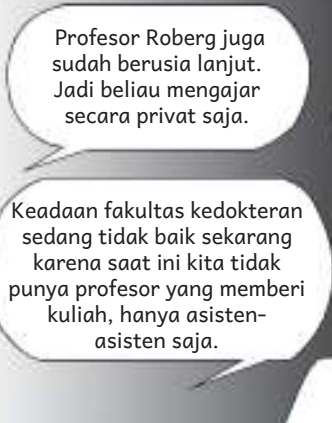
Ah, tidak mungkin, pasti beliau akan digantikan asistennya lagi.



Eh, teman-teman apakah Profesor Olof Rudbeck tidak mengajar lagi?

Beliau jarang sekali mengajar karena usianya sudah 68 tahun. Biasanya digantikan oleh asistennya yang masih mahasiswa. Kamu anak baru ya, kok tidak tahu?

Iya. Bagaimana dengan Profesor Lars Roberg?



Profesor Roberg juga sudah berusia lanjut. Jadi beliau mengajar secara privat saja.

Kadaan fakultas kedokteran sedang tidak baik sekarang karena saat ini kita tidak punya profesor yang memberi kuliah, hanya asisten-asisten saja.



Begitukah? Apa keadaan di sini tidak berbeda dengan di Universitas Lund, ya?



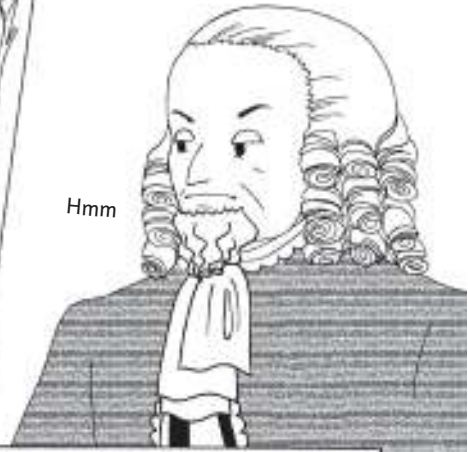






Hahaha.
Pengetahuanku tidak sebanyak itu. Aku hanyalah botanis amatir. Pekerjaan utamaku adalah dosen Teologi di universitas Uppsala ini.

Orang yang bertemu dengan Carolus di taman botani Uppsala adalah Olof Celcius. Ia adalah paman dari Andrea Celcius, penemu skala thermometer Celcius.



Hmm



Linnaeus, kamu mau tidak tinggal di rumahku? Aku punya banyak buku-buku yang bisa kau pelajari, di samping itu aku juga punya kebun di rumah.

Benarkah, Tuan Celcius? Anda serius!?



Ya, Linnaeus.

Terima kasih banyak, Tuan Celcius! Aku senang sekali!

Ya ya.

Pada 1728
Linnaeus tinggal
di rumah Profesor
Olof Celcius.

Hari ini
Profesor mengajar
tidak, ya?

Ah, itu kan
Peter Artedi,
mahasiswa
paling pintar di
universitas ini.



Hai, aku
Carolus Linnaeus,
mahasiswa
kedokteran.

Hai Linnaeus,
aku Peter Artedi.
Aku baru melihatmu
di sini, apa kamu
mahasiswa baru?

Ya, tahun lalu
aku pindah dari
Universitas Lund
kemari.



Oh begitu. Kudengar
kamu tinggal dengan
Profesor Olof Celcius?
Apa benar?

Ya, Profesor Celcius
sangat baik padaku, aku
sangat berterimakasih
padanya.



Linnaeus bertemu Peter Artedi
pada 1729 dan menjadi teman
akrab dan sering bekerja sama.







Hei, apa kau pernah mengikuti kuliah botani Linnaeus?

Belum. Bukannya Linnaeus masih tingkat 2?

Iya, tetapi kuliahnya sangat menarik. Aku ingin mengikutinya terus.

Wah, aku juga ikut kalau begitu.

Linnaeus berhasil membawakan kuliahnya dengan cara yang menarik sehingga banyak orang datang untuk mengikuti kuliahnya.

Kuliah botani yang disampaikan Linnaeus menjadi populer dan peserta kuliahnya bisa mencapai 300-400 orang.

Ha ha ha



Musim dingin 1730.

Hmm, aku meragukan sistem klasifikasi yang dibuat Tourneforts.

Aku akan membuat klasifikasi sendiri untuk memisahkan tumbuhan berdasarkan benang sari dan putik.





Terima kasih, Profesor, tetapi saya dulu juga mengajar botani, kan? Saya ingin melanjutkannya sekarang. Lagipula Linnaeus masih mahasiswa.

Tidak apa-apa, Rosen. Linnaeus dapat diandalkan, biarkan dia mengajar botani.

Baiklah, kalau Profesor menghendaki seperti itu.

Oh ya Rosen, aku ingin kamu memberi kuliah secara privat pada Linnaeus.

Baik, Profesor Rudbeck.



Terima kasih banyak, Profesor Rudbeck dan Profesor Rosen.



Nils Rosen menganggap Linnaeus sebagai saingan, tetapi di saat yang sama Rosen juga harus mengajar Linnaeus ilmu pengobatan.

Trivia #1

Persaingan Rosen dan Linnaeus.





Peter,
aku berencana melakukan
ekspedisi ke Lapland.

Wah
benarkah,
Carl?

Ya, Profesor Rudbeck pernah
ke sana pada 1695, tetapi hasil
ekspedisi telah habis terbakar pada
1702 lalu. Aku berharap dapat
menemukan tumbuhan baru, hewan,
dan juga batu mineral berharga
di Lapland.

Oh, begitu.

Aku juga sangat tertarik
dengan penduduk asli
Lapland, yaitu suku Sami.

Benar, Carl. Kabarnya
mereka sangat unik
dan sering berpindah.
Perjalanannya
ke sana akan berat, Carl.

Iya, aku tahu,
tetapi aku
sudah siap

Kalau aku ingin pergi
ke Inggris. Aku tertarik
untuk mengumpulkan
segala informasi yang
berhubungan dengan ikan.

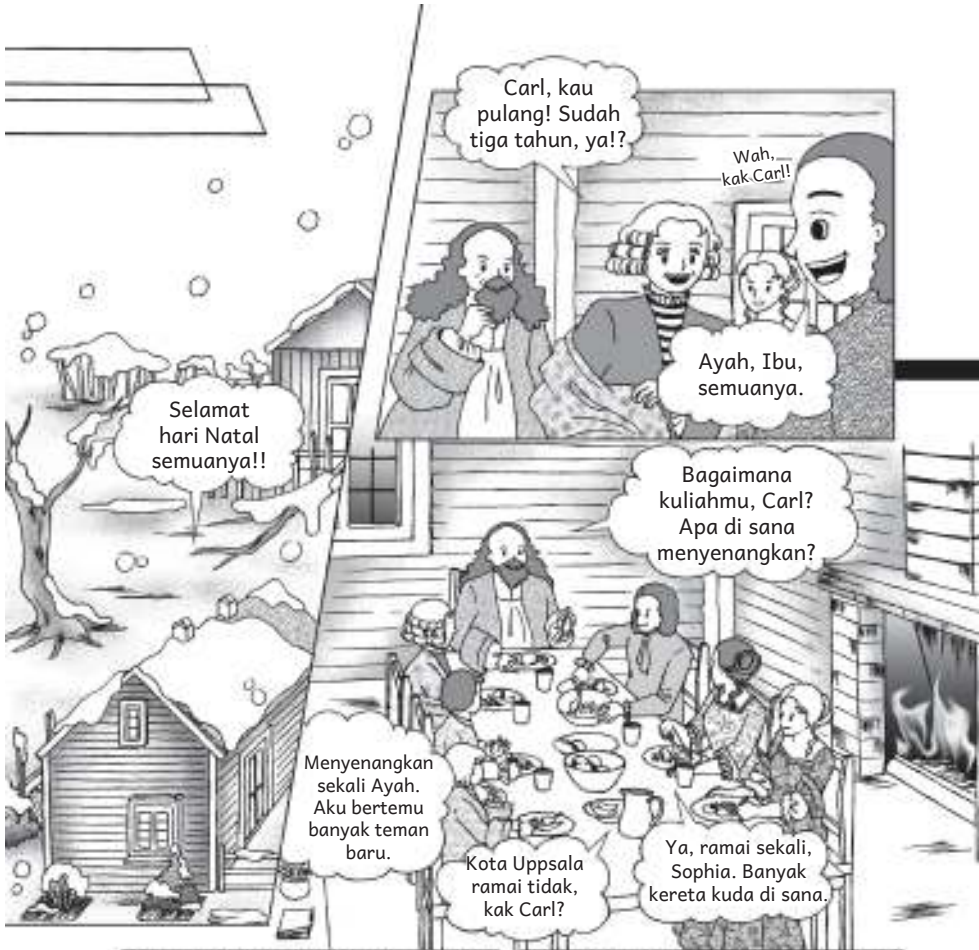
Benarkah? Aku
berharap pihak
universitas menyetujui
rencana kita ini.

Ya. Berarti tahun
depan kita akan sama-
sama meninggalkan
Uppsala.

Benar, semoga
perjalanan kita
lancar.

Oh ya,
kau sudah tidak
tinggal dengan Profesor
Rudbeck, ya?

Ya itu
benar,
Peter.





April 1732,
Linnaeus mendapat
izin dari *Royal
Society of Science
Uppsala* untuk
melakukan ekspedisi
ke Lapland.



Lapland adalah suatu daerah
yang berada paling utara dari
kerajaan Swedia.



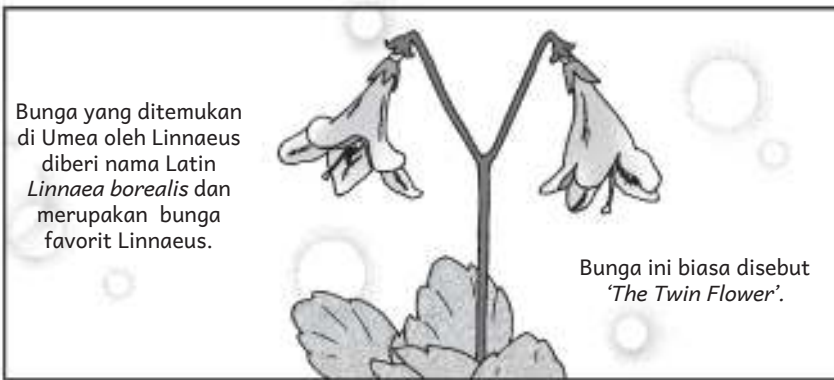
Linnaeus melakukan
perjalanan dengan berjalan
kaki, menunggang kuda, juga
menggunakan perahu.
Ia membawa serta jurnalnya,
catatan botani, ornitologi*,
serta kertas untuk mengeringkan
tumbuh-tumbuhan.



Wah, bunga yang unik.
Indah sekali. Di sini
banyak sekali.



*Ornitologi = ilmu yang khusus mempelajari tentang burung.









Hebat!
Perkampungan
suku Sami.

Linnaeus sangat tertarik
dengan kehidupan suku Sami.



Ha ha ha

Ayo,
diminum
selagi
hangat

Terima
kasih

Katanya dia
datang dari
kota Uppsala.

Ia sangat
terkesan dengan
cara hidup mereka,
keramahan mereka,
serta cara hidup
mereka yang sehat.

Wah



Suku Sami biasa hidup berpindah-pindah.
Mereka menggantungkan hidup dari beternak dan
berburu rusa, yang merupakan kebutuhan utama
mereka. Selain itu, mereka juga menangkap ikan.

Trivia #2

Kehidupan Suku Sami.





Linnaeus mencatat semua hal yang dilihatnya dalam ekspedisi ini. Ia membuat sketsa dari burung hantu elang utara sampai orang Sami yang sedang bekerja.



Apa aku sudah tampak seperti kalian?


Ha ha ha

Pada 10 Oktober Linnaeus kembali ke kota Uppsala.

Carl!

Cocok sekali, Tuan Linnaeus!

Linnaeus bahkan membawa sebuah baju khas suku Sami beserta drum nya saat pulang ke Uppsala.



Kamar Linnaeus
bagaikan sebuah
museum. Berbagai
macam barang
dari hasil ekspedisi
memenuhi kamarnya.



Sekembalinya dari Lapland kamar Linnaeus menjadi seperti sebuah museum. Berbagai macam barang dari hasil ekspedisi memenuhi kamarnya.

Mulai dari kostum suku Sami, berbagai jenis tumbuhan, dan koleksi cangkang serta koleksi burung-burung dan herbarium (Tanaman yang dikeringkan)







Baiklah.
Kita saling
berjanji, ya!

Bersulang!

Tek

Carl, apa
rencanamu pada
liburan
Natal nanti?

Tidak ada,
Claes.



Bagaimana kalau kamu
ke rumahku di Falun,
ayahku seorang
inspektur tambang.

Wah, menarik sekali.
Aku mau, Claes.
Terima kasih banyak.



Libur Natal 1733,
Linnaeus diundang untuk
tinggal di rumah Claes Sohlberg,
seorang mahasiswa kedokteran
dan teman dekat Linnaeus di
Falun, provinsi Dalarna

Selamat
datang, Carl.

Terimakasih,
Tuan Sohlberg.

Selama di Falun,
Linnaeus mengunjungi
tempat pengecoran
logam dan tambang
tembaga serta
tambang perak di
Sala. Linnaeus juga
berkenalan dengan
Johan Browallius
yang merupakan tutor
dari anak gubernur
Dalarna,
Nils Reuterholm.



Tuan Gubernur Reuterholm, ini Carolus Linnaeus dari universitas Uppsala.

Selamat malam, Tuan Gubernur.

Selamat malam, Linnaeus. Kabarnya kamu pernah berekspedisi ke Lapland, ya?

Benar sekali, Tuan. Di sana saya banyak menemukan hal baru. Perjalanan selama 5 bulan itu sangat berharga. Saya juga bertemu dengan suku Sami, mereka sangat unik.



Hmm, ekspedisi yang menarik sekali. Seharusnya diadakan juga di Dalarna untuk mengetahui sumber daya alam yang ada. Bagaimana menurutmu?



Itu ide yang sangat bagus, Gubernur Reuterholm.



Maukah kamu memimpin ekspedisi ini, Linnaeus? Kamu bisa membawa beberapa temanmu. Kami akan membiayai perjalanan kalian.

Tentu saja saya bersedia, Tuan Gubernur.

Musim panas adalah saat yang tepat untuk memulai ekspedisi ini.



Pada 3 Juli 1733, Linnaeus bersama tujuh mahasiswa kedokteran Uppsala yang terbaik memulai ekspedisi di Dalarna.

Linnaeus mencatat hal yang dilihatnya. Bagaimana penduduk bekerja, menanam gandum, membangun rumah, membuat pakaian, dan menyembuhkan yang sakit.



*Kentang merupakan tanaman asli dari Amerika Selatan, bangsa Spanyol membawa kentang dari Peru ke Eropa pada 1565.

Di Daerah pegunungan Dalarna, Linnaeus bersama timnya mempelajari berbagai jenis bebatuan, rusa liar, dan burung. Mereka juga mencatat bahwa penduduk di pegunungan dapat bertahan hidup dengan memakan sebanga lumut yang direbus bersama air dan susu ketika tidak ada makanan lagi.



Gubernur Reuterholm, Tuan Linnaeus telah kembali.

Benarkah? Persilakan dia masuk.



Ayo, Linnaeus. Ceritakan padaku hasil ekspedisimu di Dalarna ini.

Iya, Tuan Reuterholm. Perjalanan kami selama 28 hari ini sangat menarik. Kami berhasil membuat katalog sumber daya alam di Dalarna.

Itu bagus sekali, Linnaeus.



Tentang penduduk Dalarna menurut saya mereka menjalani hidup yang layak dan sehat Tuan Gubernur. Terkecuali mereka yang hidup di daerah Falun dimana banyak pertambangan berada.

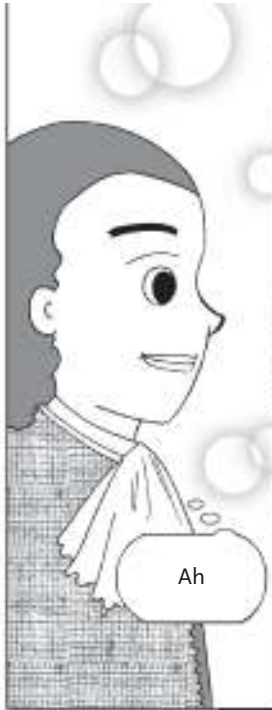
Mengapa bisa begitu, Linnaeus?

Pertambangan merusak paru-paru mereka. Apalagi mereka suka sekali minum ale*, hal itu memperparah keadaan mereka, Tuan.



*Ale = sejenis minuman keras.






Claes, kurasa aku
jatuh cinta.



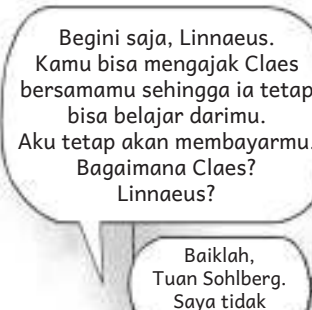





*Pada abad ke-18, gelar sarjana kedokteran hanya bisa diperoleh di negara tertentu dan universitas tertentu di Belanda.




Saya harus memenuhi permintaan Tuan Moraea untuk segera meraih gelar dokter dan memperoleh pekerjaan, dengan begitu saya dapat menikah dengan nona Sara Elisabeth.




Begini saja, Linnaeus. Kamu bisa mengajak Claes bersamamu sehingga ia tetap bisa belajar darimu. Aku tetap akan membayarmu. Bagaimana Claes? Linnaeus?



Baiklah, Tuan Sohlberg. Saya tidak keberatan.




Wah, begitu ya.




Ayah, bagaimana denganku? Masih banyak yang harus Linnaeus ajarkan padaku.




Claes..




Iya. Aku setuju, Ayah.



Bulan April 1735, Linnaeus bersama Claes Sohlberg memulai perjalanan ke Belanda. Linnaeus berencana mengambil gelar di Universitas Harderwijk*, di kota Harderwijk.



Linnaeus hanya berbekal sedikit uang, makalah-makalah botani yang ditulisnya, dan kostum suku Sami kesayangannya.



Setiba di Harderwijk, Linnaeus menyerahkan tesis yang telah dibuatnya di Swedia berjudul, "*Hypothesis nova de Febrium intermittentium causa*" (Tesis tentang penyebab malaria).

*Universitas Harderwijk pada saat itu dikenal sebagai Universitas yang memberi gelar instan.

Tesis ini kemudian berhasil dipertahankan Linnaeus dalam sebuah debat publik.



Linnaeus juga berhasil melalui ujian praktek secara langsung dan mendiagnosa pasien.



Selamat, Tuan Carolus Linnaeus. Anda telah berhasil menyandang gelar dokter.

Terima kasih, Tuan.

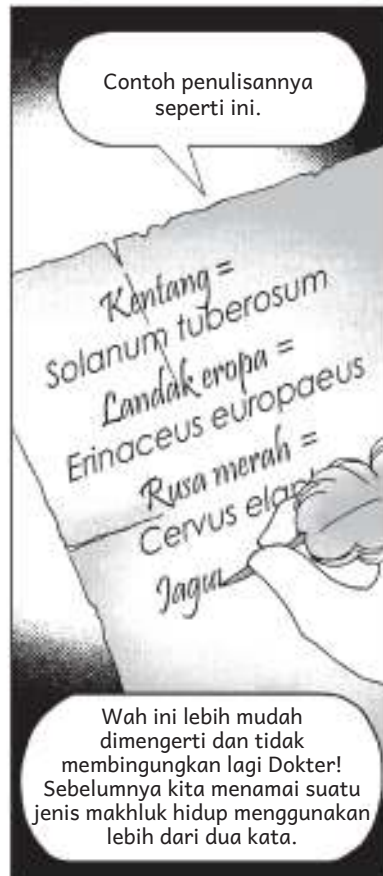
Pada 23 Juni 1735 Linnaeus berhasil meraih gelar dokter dari Universitas Harderwijk dalam waktu satu minggu saja.



Dengan gelar ini Linnaeus secara resmi berhak untuk mengajar ilmu pengobatan, memeriksa dan memberi resep kepada pasien.



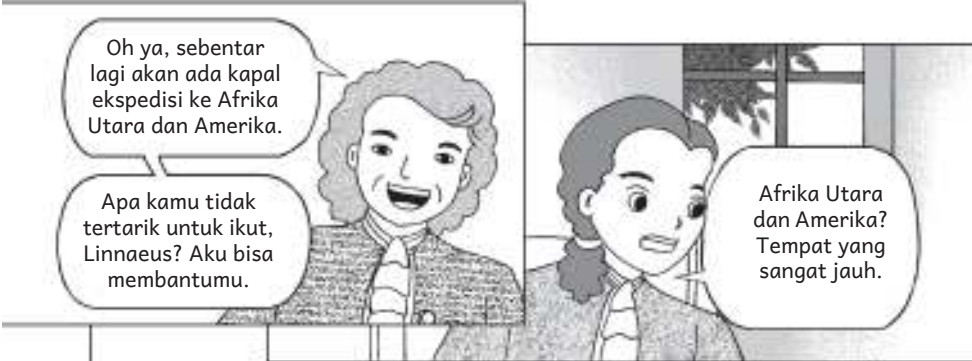




*Sistem penamaan ini sekarang disebut dengan *binomial nomenclature* (Tata nama binomial)




* Herman Boerhaave adalah seorang dokter dan ahli botani yang sangat dihormati di Belanda.



Oh ya, sebentar lagi akan ada kapal ekspedisi ke Afrika Utara dan Amerika.


Apa kamu tidak tertarik untuk ikut, Linnaeus? Aku bisa membantumu.

Afrika Utara dan Amerika? Tempat yang sangat jauh.



Ya, kamu bisa menemukan banyak tanaman dan hewan yang belum pernah kita ketahui sebelumnya. Bagaimana, Linnaeus?

Ng, sebelumnya saya minta maaf, Tuan Boerhaave. Saya senang mendapat tawaran ini, tetapi sepertinya saya tidak bisa karena saya tidak tahan dengan cuaca yang panas, Tuan.

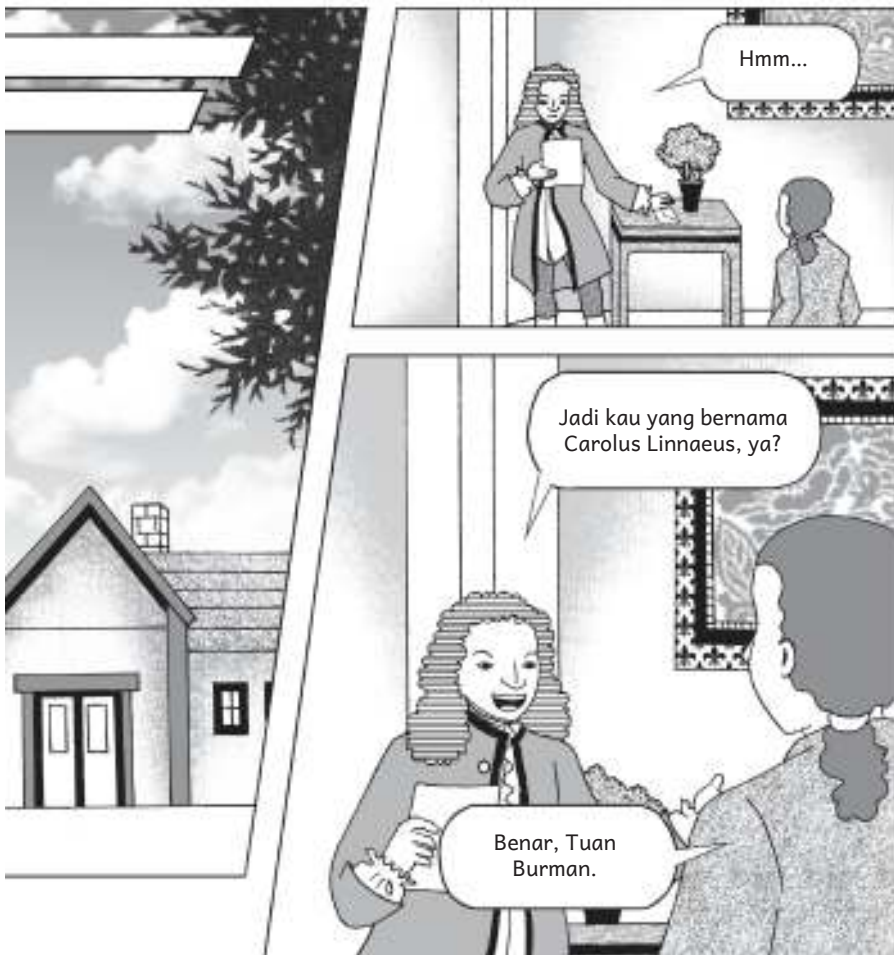


Begitu, ya. Ya tidak apa-apa kalau kamu menolak.

Walaupun begitu aku sangat berharap kau tidak akan segera meninggalkan Belanda. Aku akan mengenalkanmu dengan botanis Johannes Burman dan Adrian van Royen.

Seerr

Benarkah?





Dokter Boerhaave sangat mempercayai kemampuanmu tentang botani.

Tinggallah di rumahku selama musim dingin ini, Linnaeus. Kamu bisa membantuku menulis bukuku.

Baiklah, Tuan Burman. Terima kasih banyak.



Linnaeus membantu Johannes Burman menyelesaikan bukunya berjudul "*Thesaurus Zeylanicus*" (Kumpulan flora dari Ceylon). Sebaliknya Burman membantu Linnaeus menyelesaikan bukunya yang berjudul *Fundamenta Botanica* dan *Bibliotheca Botanica*.



Kita akan ke mana, Tuan Burman?

Toplak toplak

Kita akan mengunjungi George Clifford III, pemilik mansion Hartekamp di Heemstede.





* Hindia Belanda Timur = sekarang Indonesia.



Natural History of Jamaica!
I...ini adalah buku yang sangat langka Tuan Clifford, tidak mudah mendapatkannya.

Benar, kita berdua mengetahui hal itu. Aku akan memberikannya untuk Anda jika Anda mengizinkan Linnaeus bekerja untukku.

Bagaimana, Tuan Burman?



.....



Hmm...



Baiklah Tuan Clifford saya menerimanya. Linnaeus boleh bekerja pada Tuan.

Nah, Linnaeus, sekarang tidak ada masalah lagi kan. Mulai hari ini kau akan bekerja untukku.

Buku ini sangat bagus.



Keputusan yang sangat bijak, Tuan Burman. Terima kasih banyak.



Baik, Tuan Clifford.



Carolus Linnaeus
di Hartekamp.



24 September 1735,
Linnaeus mulai
bekerja di Hartekamp.

Hartekamp adalah tempat yang sangat luas dan indah, dengan beberapa rumah kaca, taman indah yang dipenuhi berbagai patung indah, kolam dan bukit buatan serta labirin.



Ini
benar-benar
hebat sekali.

Di bagian zoologi penuh dengan hewan dari berbagai belahan dunia seperti harimau, monyet, anjing liar, rusa dan kambing India, babi Afrika dan terutama berbagai jenis burung.



Di dalam rumah kaca terdapat berbagai jenis tumbuhan asing.



I...ini tidak mungkin? Kenapa Peter bisa tenggelam?

Sepertinya Tuan Artedi mabuk dan terjatuh ke dalam kanal, Tuan.

Teman Anda, Tuan Peter Artedi, ditemukan tenggelam di salah satu kanal di Amsterdam tadi malam.





Peter...

Oh ya Tuan, saya dengar Tuan Artedi memiliki hutang pada induk semang sehingga barang-barang Tuan Artedi akan dilelang untuk membayar hutang-hutangnya.



A...
Apa!?

Saya permisi, Tuan.



Ini berarti tulisan-tulisan Peter juga akan dilelang?

Apa yang harus aku lakukan, aku tidak punya uang untuk menebusnya!!



Linnaeus, kamu sudah kembali dari pemakaman temanmu?



Tuan Clifford.

Aku turut berduka cita, Linnaeus. Kamu tampak sedih dan bingung, apa ada yang bisa kulakukan untukmu?

Juli 1736.

Linnaeus,
aku ingin kamu
pergi ke Inggris.

Aku akan membiayai
perjalanannya.
Di Inggris ada banyak
ahli botani yang bisa
kau temui.

Mungkin kau
bisa memperoleh
beberapa
tanaman langka
dari mereka.

Baik, Tuan
Clifford.

Di Inggris, Linnaeus
mengunjungi Sir Hans Sloane,
seorang kolektor sejarah alam
dan melihat-lihat koleksinya.

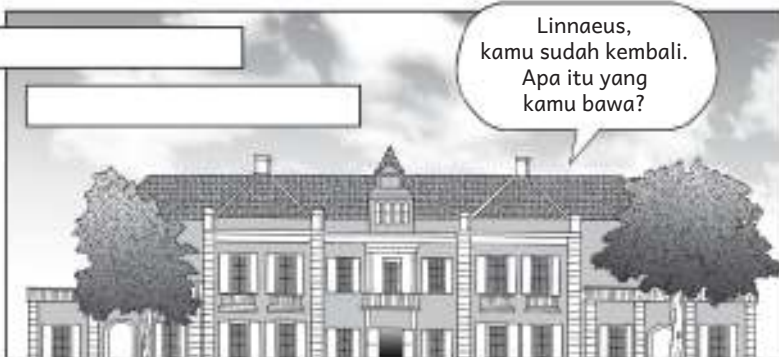
Linnaeus juga mengunjungi
Chelsea Physic Garden
dan bertemu Philip Miller,
penanggungjawabnya.

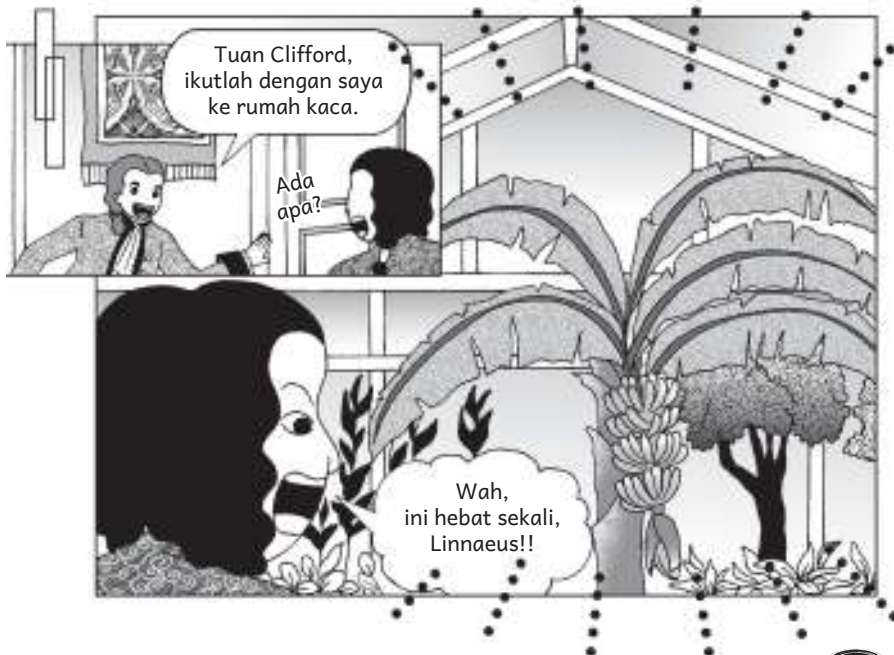




Linnaeus mengajarkan pada Miller untuk menggunakan sistem klasifikasi yang dibuatnya. Sejak saat itu taman Chelsea diatur menurut sistem Linnaeus.


Linnaeus juga mengunjungi Universitas Oxford untuk bertemu dengan botanis Johann Jacob Dilenius












Di buku *Genera Plantarum* Linnaeus menulis tentang 935 genera tumbuhan dan mereka dikelompokkan berdasarkan jumlah stamen dan stigma dari bunga tumbuhan tersebut.

Wah menarik sekali. Apa ini yang sering ia katakan sebagai klasifikasi berdasarkan sistem seksual?


Iya, benar sekali. Oh ya, buku ini didedikasikan Linnaeus untuk Tuan Herman Boerhaave.



Oh, Tuan Boerhaave botanis terkenal itu, ya?


Iya, beliau botanis yang hebat.

Wah, aku harus membaca buku ini segera.



Tuan Clifford, ada yang ingin saya bicarakan.

Ya, Linnaeus. Ada apa?



Semua koleksi herbarium dan tumbuhan yang tuan miliki di kebun Hartekamp ini telah saya tulis menjadi sebuah katalog berjudul *Hortus Cliffortianus**.

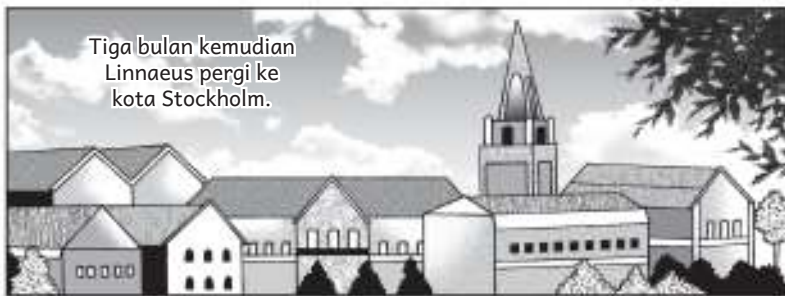
Apa Tuan ingin menerbitkannya?

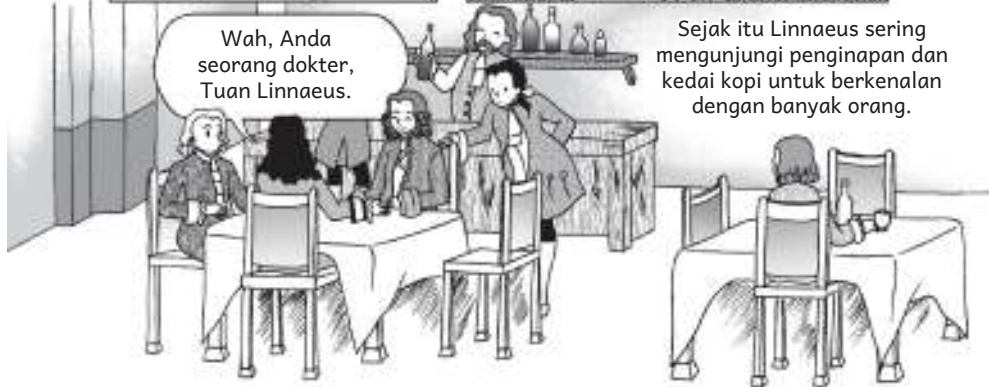
Wah, sudah selesai ya? Bagus sekali, Linnaeus.

* *Hortus Cliffortianus* pada akhirnya dipublikasikan pada 1738.



Setelah tiga tahun tinggal di Belanda, Linnaeus memutuskan pulang ke Swedia. Ia mengunjungi ayahnya di Stenbrohult dan kemudian menemui Sara Elisabeth di Falun.





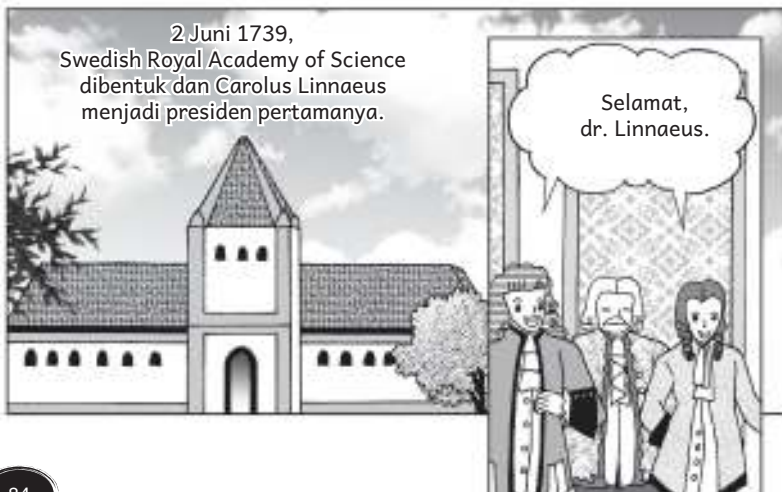
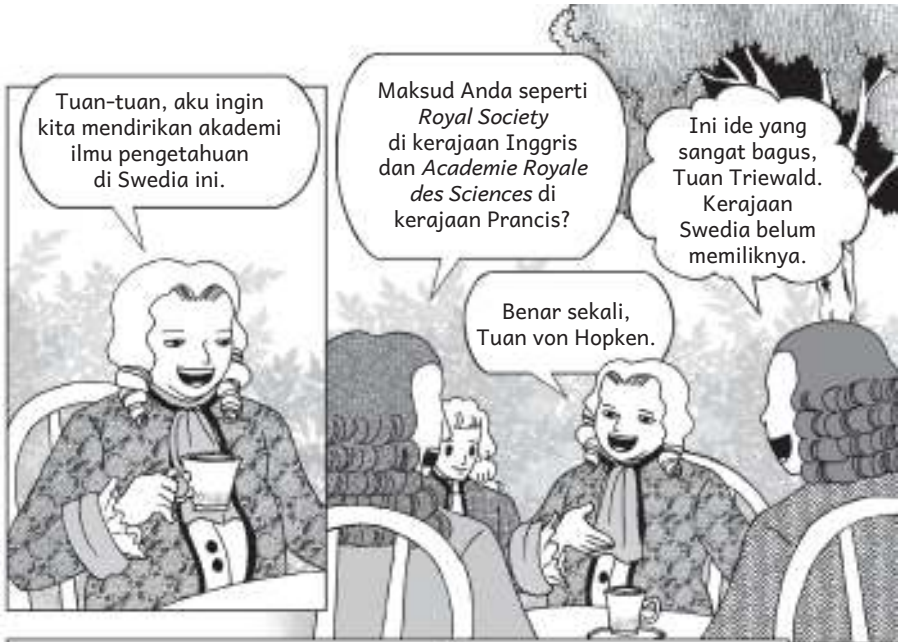
Sejak itu Linnaeus sering mengunjungi penginapan dan kedai kopi untuk berkenalan dengan banyak orang.

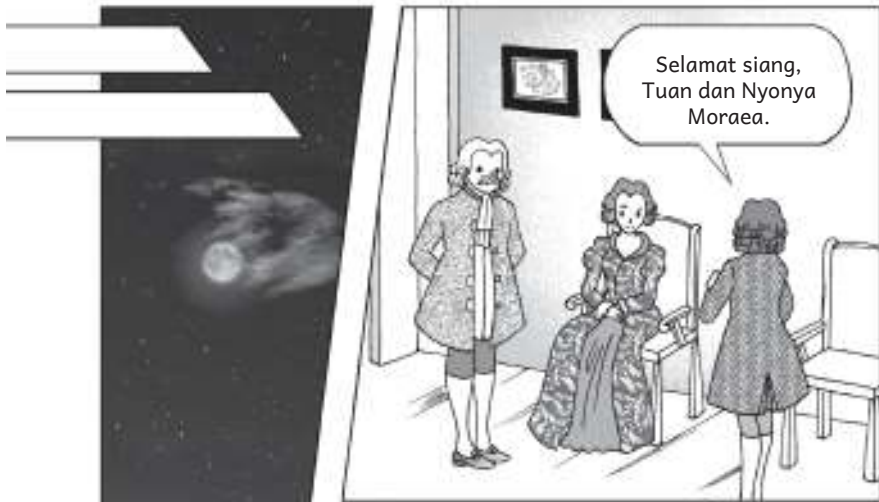


Linnaeus menjadi terkenal sehingga banyak pasien mendatangnya. Linnaeus juga berhasil memberikan resep obat batuk yang dapat menyembuhkan Ratu Swedia, Lovisa Ulrika.











26 juni 1739,
Linnaeus menikah dengan Sara Elisabeth
Moraea bertempat di Sveden, rumah
keluarga Sara yang tak jauh dari kota
Falun.



Dua tahun
kemudian.

Oee
oee oee



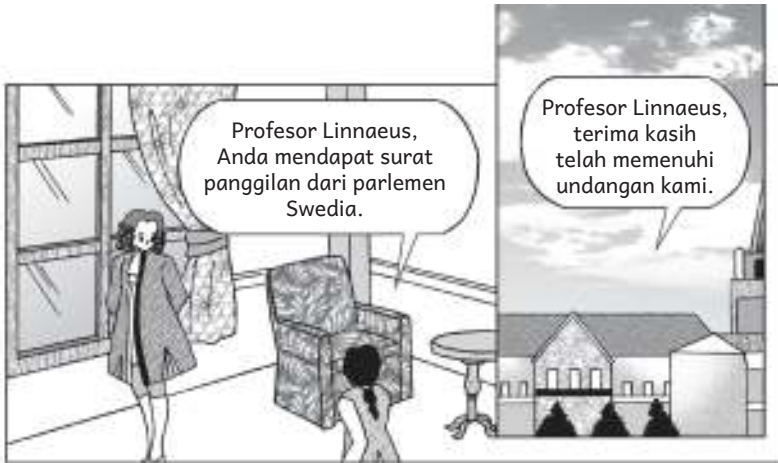
Selamat, Tuan
Linnaeus. Istri Anda
melahirkan seorang
anak laki-laki.

Terima kasih,
Dokter.

Selamat,
Tuan
Linnaeus.



* Linnaeus dan Sara Lisa dikaruniai satu putra, Carl Linnaeus Jr. dan 4 putri: Elisabeth Christina, Lovisa, Sara Christina, dan Sophia.



5 Mei 1741,
Linnaeus dan enam
mahasiswanya memulai
perjalanan ke pulau Oland
dan pulau Gotland.



Profesor Linnaeus, lihat
ini. Bunga anggrek lagi.



Benar, di pulau ini
banyak sekali bunga
anggreknya.

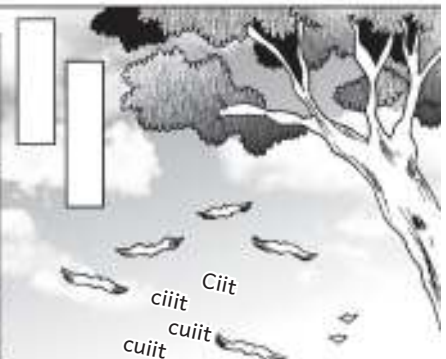
Selama tiga minggu
di pulau Oland, Linnaeus
dan mahasiswanya
meneliti berbagai macam
flora, prasasti-prasasti
yang mereka temukan,
dan kebiasaan-kebiasaan
penduduk setempat.



Kita harus segera
melanjutkan perjalanan ke
pulau Gotland.




Baik, Profesor
Linnaeus.











Sayang sekali, Tuan-Tuan. Kami tidak menemukan tanah liat di kedua pulau itu.

Namun, kami berhasil menemukan ratusan jenis tanaman yang belum pernah kita tahu di Swedia ini. Kami juga mengumpulkan data-data mengenai berbagai macam cara bertani dari penduduk lokal, cara pengobatan tradisional mereka, dan lain-lain.




Begitu, ya. Baiklah. Terima kasih atas kerja samanya, Profesor Linnaeus.

Sama-sama, Tuan. Saya senang bisa melakukan ekspedisi ini.



Benar-benar tidak terurus taman botani ini. Aku harus segera memperbaikinya dan menyusunnya dengan baik. Sebaiknya kumulai dari mana ya?



Profesor Linnaeus, ada tamu untuk Anda.

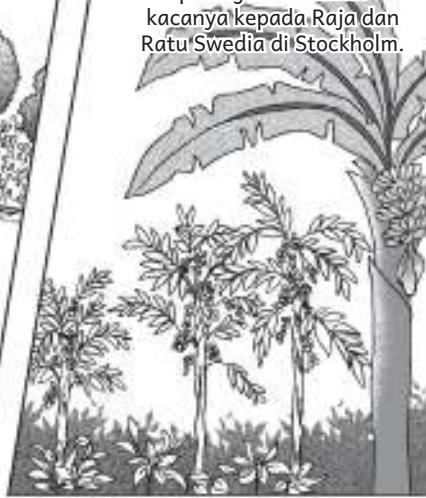




Linnaeus menanam tumbuhan yang tetap hijau sepanjang tahun di sebuah petak dan tumbuhan tahunan di petak yang lain. Bunga dipisahkan letaknya sesuai musim merekahnya. Di taman ini juga ditanam berbagai jenis pohon dan semak belukar.



Di dalam rumah kaca Linnaeus menanam tumbuhan tropis seperti kopi, pisang, padi, dan teh. Ia bahkan dapat mengirim pisang hasil rumah kacanya kepada Raja dan Ratu Swedia di Stockholm.



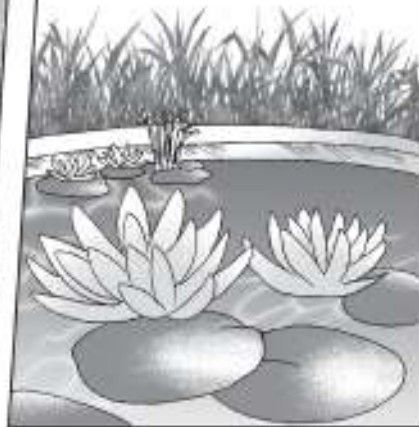
Tanaman obat dan tumbuhan yang berguna lainnya memenuhi sebagian besar taman botani Uppsala karena memang diperuntukkan bagi perkuliahan kedokteran.

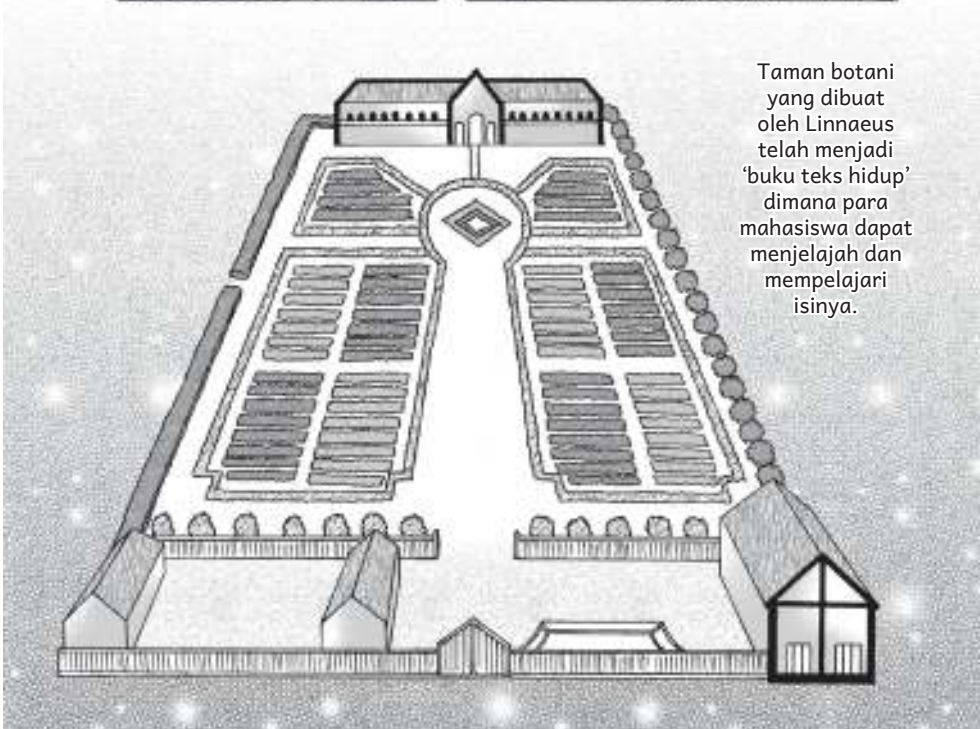
Wah, ini yang namanya nanas ya.

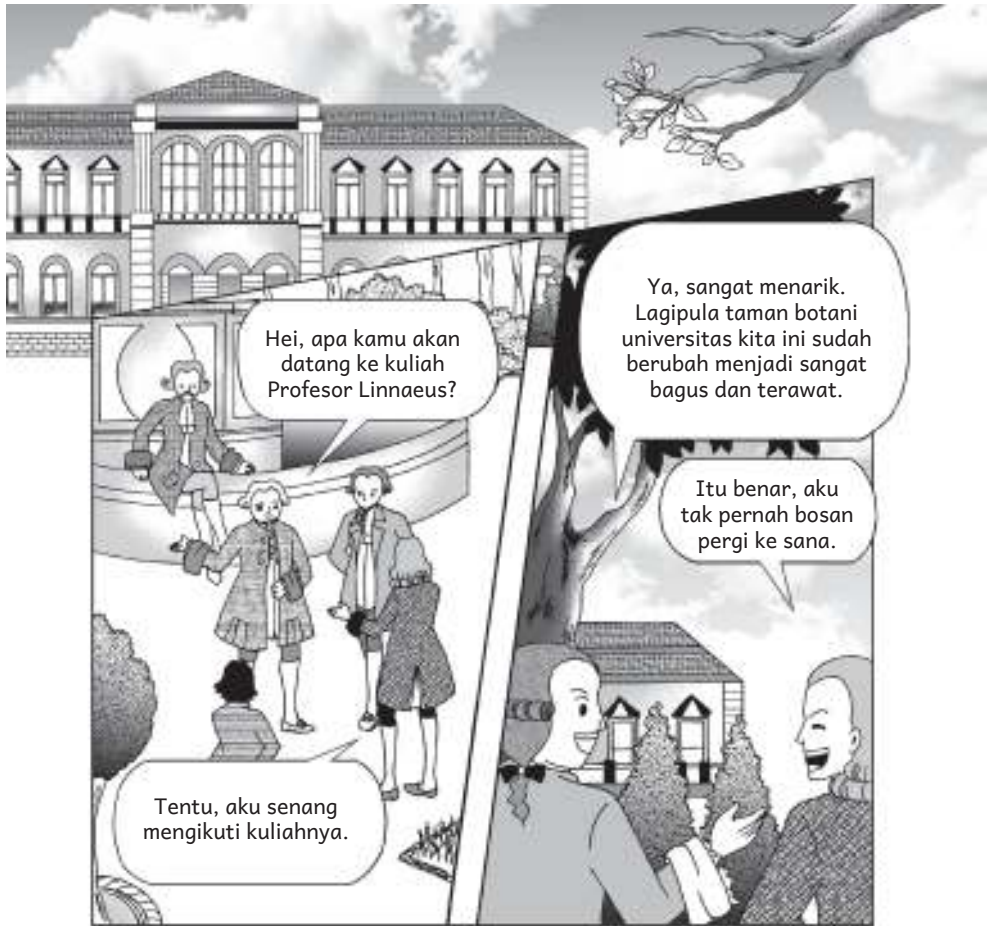
Ya, buah ini bisa dipakai sebagai obat anti radang.



Terdapat tiga buah danau buatan di taman botani ini. Tiap-tiap danau diisi dengan tumbuhan khas sungai, danau, dan rawa-rawa.











Linnaeus adalah seorang guru yang terkemuka. Banyak para mahasiswanya yang berhasil di kemudian hari.

Hari sudah mulai gelap. Ayo, kita kembali.

Baik, Profesor Linnaeus.



Hari ini menyenangkan sekali. Aku akan pindah ke jurusan kedokteran saja.

Wah, kamu jadi benar-benar tertarik karena pengaruh Profesor Linnaeus ya?

Itu benar.

23 dari mahasiswa Linnaeus menjadi profesor dan 20 orang mahasiswanya memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam ekspedisi ke seluruh penjuru dunia.



Daniel Solander adalah murid Linnaeus yang turut ekspedisi Kapten Cook ke daerah Pasifik. Ia adalah ilmuwan pertama yang menginjakkan kaki di benua Australia.



Anders Sparman, ikut serta dalam berbagai ekspedisi. Diantaranya bersama Kapten Cook ke daerah Oceania dan Amerika Selatan. Ia juga pernah ke Afrika Selatan.



Carl Peter Thunberg melakukan ekspedisi ke Afrika Selatan dan Jepang selama 9 tahun. Ia menerbitkan buku flora pertama tentang Afrika Selatan dan Jepang.

Pemerintah Swedia kerap mengirim Linnaeus untuk melakukan ekspedisi di dalam negeri. Di musim panas 1746, Linnaeus bersama muridnya, Erick Gustaf Lidbeck, melakukan perjalanan ke provinsi Vastergotland.

Pada musim semi 1749 Linnaeus melakukan ekspedisi ke Scania bersama muridnya, Olof Soderberg.



Setahun kemudian,
buku *Philosophia Botanica*
diterbitkan.



Pada 1753,
Linnaeus memublikasikan
Species Plantarum yang
terdiri dari dua volume
dan 1200 halaman,
berisi kurang lebih 5.900
spesies tumbuhan.

Sangat mengagumkan,
buku ini detail sekali.

Profesor Linnaeus
memang hebat.

Buku ini merupakan kerja keras
Linnaeus sepanjang hidupnya dan
mendapat sambutan yang sangat
baik. *Species Plantarum* merupakan
tonggak pertama kalinya sistem
penamaan binomial digunakan secara
konsisten untuk dunia tumbuhan.

Linnaeus
juga terus
memperbaharui
bukunya,
Systema Naturae.



Buku edisi pertama
Systema Naturae yang
terbit di Belanda pada
1735 hanya berisi
sebelas halaman saja.

Saat dicetak untuk edisi ke sepuluh pada
1758, *Systema Naturae* telah berisi 4.400
spesies hewan dan 7.700 spesies tumbuhan.
Penggunaan sistem penamaan binomial
hewan untuk pertama kalinya digunakan
secara konsisten di buku ini.





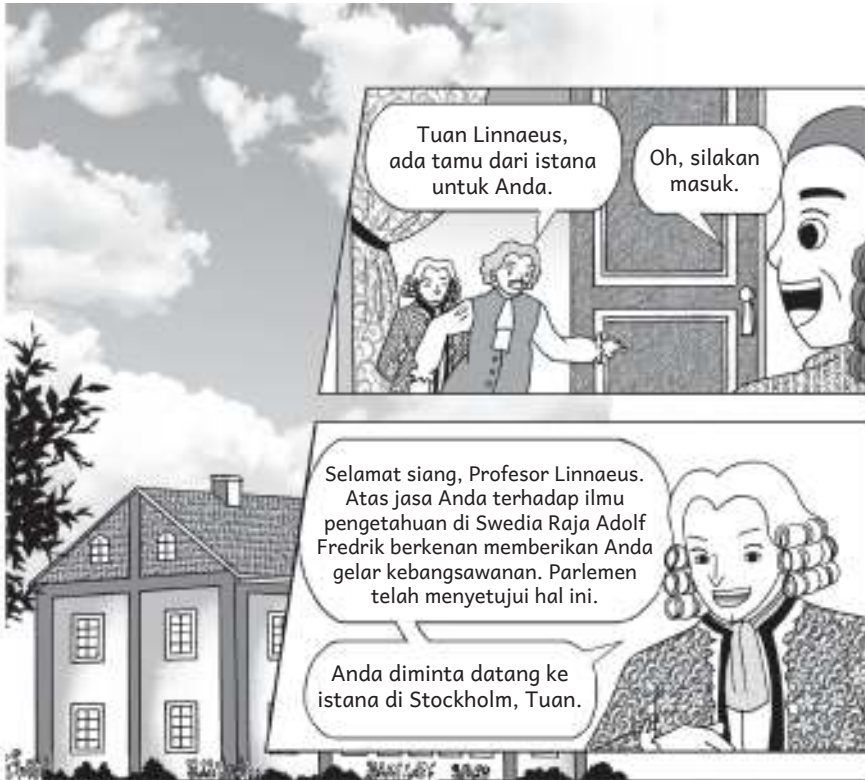
Pada 1758
Linnaeus membeli
rumah di Hammarby,
12 km di luar kota
Uppsala.



Linnaeus tetap bekerja keras.
Selama hidupnya ia telah menulis 72 buku dan kurang lebih 300 artikel ilmiah. Linnaeus menjadi guru botani yang terkemuka serta disegani dan menjadi anggota kehormatan perkumpulan ilmu pengetahuan di berbagai negara.



Linnaeus berkorespondensi dengan orang-orang penting dan berpengaruh di dunia. Salah satunya adalah Catherine the Great dari Rusia. Ia sering mengirim Linnaeus benih dan tumbuhan dari negaranya.



Pada 1772 Linnaeus mengundurkan diri dari jabatan rektor universitas Uppsala. Carl von Linne Jr. putranya yang meneruskan jabatan ini. Linnaeus juga mengundurkan diri dari *Swedish Royal Academy of Science*.



Linnaeus menghabiskan masa tuanya di Hammarby. Ia sering menderita seperti asam urat, dan beberapa kali terkena stroke.

Setelah terkena stroke yang ketiga kalinya pada Desember 1777, pada 10 Januari 1778 Linnaeus menutup usia. Ia dimakamkan di Cathedral Uppsala.



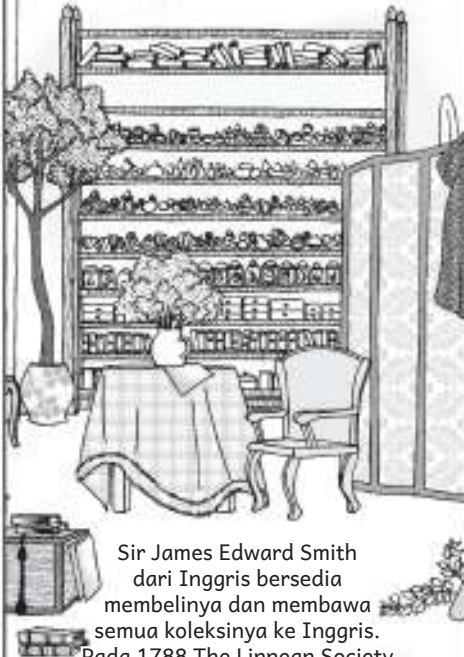
Karena kontribusinya yang begitu besar pada bidang botani selama hidupnya, dunia menjuluki Carl von Linné sebagai Bapak Taksonomi Modern.

Sepeninggal Linnaeus, putranya, Carl von Linne. Jr meneruskan dan merawat koleksi hasil kerja kerasnya.

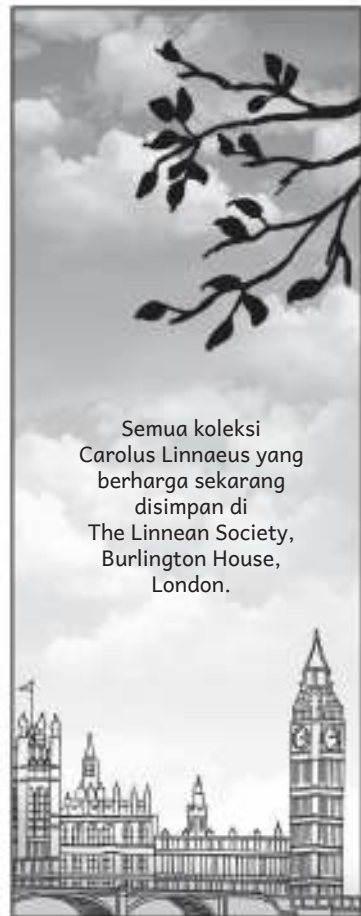
Namun, Carl von Linne. Jr meninggal di usia muda pada 1783. Sara yang tidak dapat merawat semua peninggalan Linnaeus akhirnya memutuskan untuk menjual semua koleksi Linnaeus.



Koleksi Linnaeus berupa 19.000 spesimen herbarium, 13.200 serangga, 1.500 kerang, 750 puluh batu karang, 2.500 sampel mineral, dan 300 surat dan naskah.



Sir James Edward Smith dari Inggris bersedia membelinya dan membawa semua koleksinya ke Inggris. Pada 1788 The Linnean Society dibentuk. The Linnean Society membeli koleksi ini ketika Smith meninggal dunia pada 1828.



Semua koleksi Carolus Linnaeus yang berharga sekarang disimpan di The Linnean Society, Burlington House, London.

Penulis



Norratrri, lulusan Jurusan Akuntansi, UK Petra Surabaya. Ia telah membuat beberapa komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Pada 2017 mulai membuat buku anak. Lolos dalam penulisan Bahan Bacaan Literasi (GLN Kemdikbud 2017, 2018, dan 2019) serta penulisan Komik Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemdikbud 2018 dan 2019). Ia dapat dihubungi melalui email: norratrri@gmail.com

Ilustrator



Hanatri, lulusan jurusan Kedokteran Hewan, UNAIR Surabaya. Ia telah membuat lebih dari 20 buku komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Lolos dalam penulisan Bahan Bacaan Literasi GLN Kemdikbud 2019. Ia dapat dihubungi melalui email: h4n4tri@gmail.com

Editor Visual



Randi “Peppo” Ramliyana Lelaki yang hobi berkain ini adalah seorang dosen bahasa Indonesia. Selain dosen, ia pun seorang ilustrator, penulis buku, editor buku, editor visual, dan ahli bahasa pada beberapa kasus di persidangan. Saat ini, ia sedang menempuh kuliah S-3 Manajemen Pendidikan. Ia dapat ditemukan di akun media sosialnya @peppo.ran.

Editor Naskah



Titin Purba yang Anggun Anak api dengan semangat cahaya matahari yang lahir di bulan hujan. Saat ini menjalankan aksinya sebagai agen ceria di Pusat Perbukuan. Suka mengabadikan rasa dan suasana dalam gambar dan gambar-bergerak. Musik, lagu, dan tarian mengiringi langkahnya yang terbit di @tintangerine (Instagram) Yuk, sapa!

Desainer



Dono Merdiko merupakan Desainer tetap di Akmaliah Jakarta, memulai karier sebagai desainer buku sejak tahun 2005 hingga sekarang. Memulai karier mendesain majalah, Buku, Buku Teks Pelajaran, dan novel-novel di beberapa penerbit. Sudah bekerja sama dengan Pusat Perbukuan sejak 2013. Lulusan Manajemen Informatika yang terjebak didunia desain mendesain karena hobby. Juga memiliki kegemaran bermusik yang dapat disapa melalui akun IG @donoem serta email donoem.info@gmail.com.